



Gelandang Kelahiran Jerman Merapat

● PSIM Jajal Persekat Sekaligus Launching Tim

YOGYA, TRIBUN - Teka-teki pemain asing PSIM Yogyakarta di kompetisi Liga 2 2023/2024 akhirnya terjawab. lalah gelandang kelahiran Jerman berkebangsaan Filipina, Andreas Esswein (26), yang resmi diperkenalkan sebagai amunisi anyar Laskar Mataram, Senin (21/8).

"@andycampollo IN. Give your warmest welcome, Dab!," demikian postingan akun instagram resmi PSIM Yogyakarta memperkenalkan sosok Andreas Esswein.

Pemilik nama lengkap Andreas Campollo Esswein merupakan pesepak bola yang berposisi sebagai gelandang maupun gelandang bertahan. Sebelum berlabuh ke PSIM, Andreas yang lahir di Bruchsal, Jerman, 26 Januari 1997 itu memperkuat klub asal Malaysia, Kelantan FC.

Andreas merupakan jebolan FC-Astoria Walldorf Youth. Ia pernah berseragam SV Waldhof Mannheim U19 (Jerman), FC Spöck (Jerman), Global Cebu FC (Filipina), Davao Aguilas FC (Filipina), FC Heildelshelm (Jerman), United City FC (Filipina), dan Safa Beirut SC (Lebanon).

Andreas menjadi pemain asing pertama yang diperkenalkan Laskar Mataram musim ini. Terakhir, PSIM memiliki pemain impor pada tahun 2011/2012 lalu. Saat itu, PSIM diperkuat tiga pemain asal Belanda yakni Emile Linkers, Kristian Adelmund, dan Lorenzo

Rimkus.

Sementara itu, skuat PSIM terus melakukan persiapan jelang *kick off* Liga 2 2023/2024 bergulir mulai September mendatang. Selain melakukan latihan, Hapidin dan kolega menjalani latihan dan uji coba. Terakhir, mereka menajal Sriwijaya FC.

PSIM juga berencana menggelar pertandingan uji coba kontra Persekat Tegal di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Minggu (27/8). Pertandingan ini akan dikemas sekaligus sebagai *launching* tim PSIM serta *jersey* untuk kompetisi Liga 2 2023/24.

"Kami berencana menggelar *launching* tim dan *jersey* sekaligus uji tanding lawan Persekat Tegal. Ini sekaligus uji coba kesiapan panpel dan tim," kata Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Liana Tasno kepada awak media, Senin (21/8).

Namun sebelum *launching* tim tersebut, tim asuhan Kas Hartadi ini akan lebih dulu melakoni satu uji tanding selevel kontra PSPS Riau, yang tengah melakoni rangkaian pemusatan di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Lebih lanjut Liana mengatakan, manajemen PSIM berencana menerapkan sistem *ticketing online* atau daring untuk kompetisi mendatang. Penyediaan sistem distribusi tiket secara *online* tersebut, manajemen PSIM bekerja sama dengan *loket.com*.

Penjualan atau distribusi ti-



DOK. PRI

PEMAIN ANYAR - Pemain asing anyar PSIM Yogyakarta, Andreas Esswein saat masih membela klub asal Filipina, United City FC.

ket secara *online* tersebut, dinilai akan memudahkan para supporter untuk mendapatkan tiket pertandingan. "Kami sosialisasikan kepada para supporter. Namun yang pasti, kami ingin PSIM bergerak ke arah yang lebih modern," harap Liana.

Tentukan homebase

Di satu sisi, Liana mengaku telah melakukan peninjauan kepada pihak Pemkab Bantul untuk menggunakan Stadion Sultan Agung Bantul sebagai markas tim musim ini. Sayangnya, PSIM belum mendapat lampu hijau.

"Kami pakai Stadion Mandala Krida tapi tidak bisa main malam. Sedangkan SSA ternyata kena dampak gempa beberapa waktu lalu, sehingga belum bisa digunakan. Ini komunikasi kami melalui panpel

dan Pemkab Bantul," katanya.

Lantaran hal tersebut, manajemen PSIM bakal mengajukan Stadion Mandala Krida sebagai *homebase* untuk Liga 2 2023/24. Apabila 'diresptu' operator kompetisi, praktis Laskar Mataram hanya bisa menggelar laga di sore hari.

"Kalau Mandala Krida sudah oke, tinggal tunggu jadwalnya dari operator saja dan submit ke operator untuk jadi *homebase*," katanya.

Kalaupun nantinya berkandang di Stadion Mandala Krida, kapasitasnya tidak bisa 100 persen. Sebab, ada kerusakan pada bagian atas tribun sisi timur Mandala Krida. "Terakhir *assessment* itu 17.200 tiket, tapi perhitungan kami hanya bisa jual 10 ribu tiket untuk *match home* nanti," pungkaskannya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005